



Literasi Perbankan Syariah Bagi Kelompok Pwbi Kelurahan Kwala Bekala Medan Johor

Sriwardany¹⁾, Suhaila Husna Samosir²⁾, Dita Deviana Fadhilah³⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2,3)}

ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok PWBI di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Provinsi Sumatera Utara. Tema kegiatan ini adalah Literasi Perbankan Syari'ah. Tujuan dan hasil kegiatan ini adalah menambah khasanah ilmu dan wawasan khususnya bagi masyarakat maupun bagi pelaksana pengabdian masyarakat dalam memahami dan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keyakinan pada perbankan syari'ah. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Melakukan pendekatan pada mitra, kemudian metode ceramah dan diskusi. Dengan metode ceramah dan forum diskusi yang diadakan ini akan memberikan pengetahuan baru baik bagi masyarakat terutama para ibu rumah tangga maupun pemateri dalam rangka berkontribusi untuk melaksanakan dan memilih Lembaga keuangan yang tepat dan bermanfaat dalam pengelolaan keuangannya. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 2-3 Desember 2021 di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dengan dihadiri 17 peserta.

Kata Kunci : Masyarakat, Pengelolaan Keuangan Keluarga

ABSTRACT

Partners in this community service activity are the PWBI Group in Kwala Bekala Village, Medan Johor District, North Sumatra Province. The theme of this activity is Sharia Banking Literacy. The purpose and results of this activity are to add to the repertoire of knowledge and insight, especially for the community as well as for community service implementers in understanding and increasing knowledge, awareness, and belief in Islamic banking. The implementation method in this activity is the lecture and discussion method. Approach partners, then lecture and discussion methods. The lecture method and discussion forum held will provide new knowledge for both the community, especially housewives and presenters to contribute to implementing and choosing the right and useful financial institutions in their financial management. This activity has been carried out on December 2-3, 2021 in Kwala Bekala Village, Medan Johor District, attended by 17 participants.

Keywords: Community, Family Financial Management

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Mitra

Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh Lurah Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si dan sekretaris Hj. Nurhayati dengan luas wilayah 550 Ha.

Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 Lingkungan. Lurah merupakan pimpinan tunggal dalam penyelenggaraan pemerintah kelurahan yang mempunyai kedudukan dan fungsi bertanggung jawab kepada Walikota Medan melalui Camat Medan Johor sebagai kepala wilayah Kecamatan Medan Johor.

Kepala Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi. Tugas Kepala Kelurahan yakni sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban. Fungsi Kepala Kelurahan adalah menyelenggarakan



partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan kelurahan, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pelayanan masyarakat yaitu memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan keagamaan. Sehingga meskipun berada di wilayah minoritas muslim tetapi dalam bidang pembangunan nuansa ajaran Islam tidak pernah dihalangi atau dihambat. Sehingga dengan adanya kondisi seperti ini lahirlah kelompok-kelompok pembinaan keagamaan. Diantara kelompok pembinaan keagamaan yang berada di daerah Kelurahan Kwala Bekala adalah PWBI.

PWBI merupakan singkatan dari Persatuan Wirid Batak Islam. Kelompok ini merupakan kelompok ibu-ibu pengajian yang sudah berdiri sejak tahun 1983 dan terus berkembang. Alamat sekretariannya berada di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengajian PWBI ini memiliki jumlah anggota sekitar 70 orang. Pengajian ini dipimpin oleh seorang ketua yang bernama Ibu Dra. Siti Rachimah dan Sekretaris Ir. Elly Rasmi Ningsih. PWBI ini sejak berdiri dibimbing oleh Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dibimbing oleh FKPAI (Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam) KUA Medan Johor.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survey OJK literasi keuangan masyarakat Indonesia untuk tahun 2019 sebesar 38,03%, sedangkan untuk tingkat literasi keuangan syari'ah terutama dalam hal perbankan syari'ah hanya sebesar 8,93% , hal ini berarti bahwa literasi perbankan konvensional masih lebih tinggi dibandingkan dengan literasi perbankan syari'ah. Begitu juga dengan *market share* nasional perbankan syari'ah tahun 2019 sebesar 5,94%, hal ini masih kategori rendah mengingat jumlah penduduk masyarakat muslim Indonesia sebesar 80%, yang merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah umat Islam terbesar di dunia.

Salah satu penyebab rendahnya *market share* perbankan syari'ah ini adalah masih kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syari'ah yang menyebabkan masyarakat kurang memahami tentang perbankan syari'ah, sehingga masyarakat lebih mengenal bank konvensional dari pada bank syari'ah.

Kelompok pengajian PWBI ini merupakan perkumpulan dari ibu-ibu yang muallaf (masuk Islam). Rata-rata profesi mereka sebagai ibu rumah tangga yang masih mempunyai pengetahuan yang rendah dalam memahami hal-hal yang berhubungan dengan perbankan syari'ah, terutama dalam hal produk dan akad dari jasa yang ditawarkan oleh perbankan syari'ah, hal ini dilihat dari masyarakatnya yang tidak banyak mempunyai tabungan atau produk dari perbankan syari'ah. Di samping itu, masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa bank syari'ah itu sama saja dengan bank konvensional. Hal ini terjadi karena masyarakat belum mempunyai pemahaman yang cukup tentang akad dan produk yang ditawarkan oleh perbankan syari'ah. Sehingga berdasarkan kondisi ini maka sangat penting dilaksanakan pengabdian masyarakat di tempat tersebut dan pihak LPPM UMN Al-Washliyah memberikan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat di PWBI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor..



METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok PWBI adalah sebagai berikut:

1. Membuat kesepakatan waktu dengan mitra dalam merealisasikan kegiatan ini. Yang direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan Agustus 2021 hingga Januari 2022.
2. Menarik minat anggota kelompok dalam menggunakan system Perbankan Syari'ah.
3. Melakukan sosialisasi dengan memberikan edukasi tentang Literasi Perbankan Syari'ah dengan berbagai contoh.
4. Memberikan motivasi dan memonitor setiap kegiatan yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang disepakati.

2.2 Metode Pendekatan

Ada beberapa metode pendekatan yang dapat dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra khususnya pada Kelompok PWBI serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pemahaman perbankan syari'ah yaitu sebagai berikut:

- a. *Persuasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada pemberian motivasi untuk bertransaksi dan menggunakan system keuangan syari'ah khususnya perbankan syari'ah.
- b. *Edukatif* yaitu pendekatan yang berhubungan dengan pemberian ilmu pengetahuan terhadap berbagai system dan keuntungan dalam perbankan syari'ah.
Partisipasif yaitu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan peran dalam ekonomi syari'ah.

HASIL

3.1 Hasil Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada Kelompok PWBI di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengabdian yang dilaksanakan berupa pelatihan pengelolaan keuangan dengan berbagai teknik untuk mempermudah pengaturan keuangan keluarga. Mayoritas ibu rumah tangga membelanjakan sebagian dari pendapatan mereka untuk gaya hidup tersier sementara kebutuhan sekunder masih sulit terpenuhi. Tim pengabdian memberikan pelatihan pengelolaan keuangan agar para ibu-ibu kelompok PWBI dapat mengatur keuangan keluarga hingga dapat meningkatkan tabungan darurat dan masa depan. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah :

1. Para ibu-ibu semangat dalam menerima pelatihan dan aktif dalam Tanya jawab.
2. Dari pelaksanaan pelatihan pengabdian ini menambah pengetahuan dan memahami skala prioritas keuangan keluarga.
3. Setelah pelatihan para ibu-ibu mampu memilih tehnik pengelolaan keruangan yang termudah bagi mereka dan diterapkan pada keluarga mereka.



Dari pelaksanaan pengabdian ini tim pengabdian memberikan kuesioner kepada para peserta pengabdian untuk mengetahui kondisi setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Langkah Pertama adalah membagikan kuesioner pada peserta pengabdian dengan 10 pertanyaan dan 17 responden.

Langkah Kedua adalah pengumpulan data. Dari data yang sudah terkumpul maka dapat diklasifikasikannya berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh yaitu pada 17 peserta pengabdian ditemukan data sebagai berikut;

Sangat Setuju : 106
Setuju : 61
Kurang Setuju : 4
Tidak Setuju : 0
Sangat Tidak Setuju : 0

Langkah Ketiga adalah pemberian bobot pada pilihan Sangat Setuju diberi bobot 5, Setuju diberi bobot 4, Kurang setuju diberi bobot 3, Tidak Setuju diberi bobot 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1. Kemudian data dari masing-masing jawaban dikalikan dengan bobot, setelah itu dijumlahkan.

Sangat Setuju : $106 \times 5 = 530$
Setuju : $61 \times 4 = 144$
Kurang Setuju : $4 \times 3 = 12$
Tidak Setuju : $0 \times 2 = 0$
Sangat Tidak Setuju : $0 \times 2 = 0$

Total skor = 786

Untuk mengetahui Skor Maksimum

Jumlah Responden x Skor Tertinggi

$17 \times 5 = 85$

Maka Skor Maksimum adalah 85

Untuk mengetahui Skor Minimum

Jumlah Responden x Skor Terendah

$17 \times 3 = 51$

Langkah Keempat adalah langkah terakhir yaitu menghitung persentase untuk mengetahui kesimpulan dari hasil pengabdian. Untuk mengetahui Indeks dalam bentuk persen adalah ;

Total Skor : Total Skor Maksimum x 100%

$786 : 85 \times 17 = 91\%$

Jadi Indeks Persentase adalah 91%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah berhasil.



Tabel 1. Kuesioner

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Tim Pengabdian datang tepat waktu pada saat pelatihan	12	5			
2.	Tim pengabdian merupakan pakar dari materi yang disampaikan	15	2			
3.	Tim pengabdian menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik.	14	3			
4.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian.	13	4			
5.	Materi yang diberikan lengkap dan mudah dipahami.	5	12	1		
6.	Peserta pengabdian aktif selama mengikuti pelatihan.	12	5			
7.	Peserta pengabdian mendapatkan pengetahuan tentang berbagai tehnik dalam mengelola keuangan keluarga.	6	11			
8.	Tim pengabdian bersikap kooperatif selama kegiatan pelatihan.	8	7	2		
9.	Peserta pengabdian mendapatkan manfaat dari pelatihan ini.	8	9			
10.	Setelah mengikuti pelatihan, peserta pengabdian mampu menerapkan metode termudah untuk direalisasikan dalam pengelolaan keuangan keluarga mereka masing-masing.	13	3	1		

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

3.2 Dampak Pengabdian

Dampak dari segi ilmu pengetahuan adalah menambah wawasan mengenai literasi perbankan syariah. Pengabdian ini juga memberikan pengetahuan kepada Ibu-Ibu perwiridan PWBI tentang perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Melakukan transaksi dengan menggunakan bank syariah menjadi salah satu upaya kecil menghindari riba, yang dalam perspektif islam riba adalah sesuatu yang dilarang. Selain penambahan tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah, anggota PWBI juga sudah mulai mengenal bagaimana ciri-ciri transaksi ekonomi yang syariah dan tidak syariah.



3.3 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi mitra dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai penyedia fasilitas pengabdian seperti menyediakan ruangan dan peserta sebagai audiens pada saat pengabdian berlangsung..

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program ini telah dilakukan pada tanggal 2-3 Desember 2021. Program pengabdian kepada masyarakat ini melakukan transfer ilmu pengetahuan tentang literasi perbankan syariah kepada para anggota Persatuan Wirid Batak Islam yang ada di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

4.2 Saran

Bagi tim pengabdian agar membuat materi semenarik mungkin agar peserta pelatihan lebih antusias. Bagi mitra agar lebih mendalami dan mengingat model perbankan syariah dan mampu membedakannya dengan perbankan konvensional. Selain itu juga mulai menggunakan prinsip-prinsip ekonomi yang syariah dan menjauhi hal-hal yang menjerumuskan pada riba

REFERENSI

- Ashari dan Saptana. 2005. Prospek Pembiayaan Syariah untuk Sektor Pertanian. FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI. Volume 23 No. 2, Desember 2005
- Lp2m-umnaw.ac.id. Panduan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, edisi XII (revisi). tahun 2019.
- Senduk, S. 2009. Seri Perencanaan Keuangan Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta